

Pengaruh penggunaan media visual Microsoft PowerPoint terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Muchammad Lubbil Khobir^{1*}, Eli Masnawati¹

Email : lubbilkhobir@gmail.com*

¹ Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRAK

Perkembangan teknologi semakin maju seiring dengan perkembangan zaman. Proses pembelajaran di sekolah masih ada yang belum berhasil secara optimal. Oleh karena itu, ketika peneliti melihat bahwa sekitar 45% siswa kelas VI belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diperlukan, peneliti memutuskan untuk menggunakan media pembelajaran Microsoft PowerPoint agar meningkatkan hasil belajar siswa. Rumusan masalah dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan media terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Bab Zakat di SDN Sumbersari I Beji. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto, yaitu pengukuran setelah terjadinya suatu kejadian. Teknik pengambilan sampel mengikuti pendapat Prof. Dr. Suharsimi Arikunto (2002:117) dengan menggunakan random sampling. Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan rumus Yule's 0 sebesar 0,602. memperhatikan pelajaran dan menjadi paham terhadap materi yang telah diberikan sehingga hasil belajar mereka menjadi baik. Hasil perhitungan Yule's Q diperoleh [object Object], yang terletak pada rentang nilai [object Object] s/d 0,69. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang tinggi dari penggunaan media Microsoft PowerPoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Bab Zakat di SDN Sumbersari I, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan.

Kata Kunci Hasil belajar Media Visual *Microsoft Powerpoint* Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Salah satu tanggung jawab seorang Muslim adalah mendidik dan mempersiapkan generasi muda yang lebih baik dan berkualitas. Generasi yang dimaksud adalah generasi yang terbebas dari kebodohan, keterbelakangan, serta buruknya akhlak dan keimanan.

Islam mengajak dunia pendidikan memasuki era modern dan fleksibel dalam menghadapi tuntutan perubahan dan tantangan masa depan, serta menjadikan manusia memahami hal-hal yang sebelumnya tidak diketahui. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Dalam konteks pendidikan Islam, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar (Azhar, 2017). Pendidikan yang berkualitas memerlukan strategi pembelajaran yang berkualitas pula. Hal ini dilakukan untuk mencapai tingkat sumber daya manusia yang berkualitas maksimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya (Arsyad, 2016).

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai akan membantu siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang disajikan. Ide dan konsep yang abstrak dapat diterjemahkan ke dalam bentuk yang lebih realistis dengan bantuan media pembelajaran, baik berupa gambar diam yang diproyeksikan maupun yang tidak diproyeksikan, media visual dengan gerakan, audio, media cetak, objek fisik benda nyata, dan komputer (Latuheru, 1988:14).

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar saat ini cukup banyak dan variatif, tergantung kebutuhan dan dana yang disediakan lembaga pendidikan tersebut. Dalam pembelajaran PAI Bab Zakat, penggunaan media pembelajaran sangat penting, karena zakat merupakan rukun Islam ketiga yang perlu dipahami secara mendalam (Sutrisno, 2016). Selain itu, pendekatan berbasis multimedia telah terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Munir, 2012). Multimedia pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan objek-objek yang memerlukan pengamatan langsung. Di antara mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan di SDN Sumbersari I, terdapat satu bab yang menurut kami perlu diteliti mengenai kurang maksimalnya peserta didik dalam mempelajarinya, yakni Bab Zakat. Hal ini khususnya di kalangan Sekolah Dasar Negeri yang tidak sama dengan Madrasah Ibtidaiyah, yang lebih spesifik mempelajari mata pelajaran keagamaan dengan adanya Mapel Fiqih Bab Zakat. Sebaliknya, di Sekolah Dasar Negeri, mata pelajaran keagamaan digabungkan dalam Mapel PAI yang tidak dispesifikasikan Bab Zakat. Padahal, zakat itu sendiri termasuk rukun Islam ketiga yang seharusnya lebih dipahami secara mendasar oleh peserta didik di tingkat sekolah dasar, agar setiap tahunnya saat mereka melaksanakannya lebih didasari keilmuan, bukan hanya menunaikan saja tanpa didasari ilmu. Terlebih lagi, hikmah dari setiap pelaksanaannya dapat diambil. Zakat juga

merupakan ibadah yang mengandung dua dimensi, yaitu dimensi habl min Allah dan habl min al-Nas.

Proses pembelajaran di sekolah masih ada yang belum berhasil secara optimal. Oleh karena itu, ketika peneliti melihat dari banyaknya siswa kelas VI, sekitar 45% siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diperlukan, maka peneliti menggunakan salah satu media pembelajaran, Microsoft PowerPoint, agar hasil belajar siswa semakin baik dan meningkat. Pembelajaran masih cenderung verbal dan mementingkan materi. Pembelajaran yang berlangsung di sekolah selama ini masih ada yang berpusat pada metode ceramah bervariasi, pembelajaran hanya berlangsung di kelas, berorientasi pada materi, dan kurang kontekstual. Media pembelajaran tidak digunakan secara efektif dan sedikit tenaga pendidik yang menyampaikan pelajaran secara Kurikulum Merdeka.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berfokus pada penggunaan media visual dan hasil belajar siswa melalui pendekatan kuantitatif. Berdasarkan masalah yang diteliti, jenis penelitian ini adalah ex post facto, yaitu pengukuran setelah terjadinya suatu kejadian. Menurut Sugiono (2004:7), penelitian ex post facto dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan menelusuri ke belakang guna mengetahui faktor-faktor penyebabnya. Dalam pendekatan ini, fakta-fakta seperti kuesioner dan dokumen terkait disajikan secara objektif untuk menemukan data yang relevan. Penelitian ini dirancang untuk menilai pengaruh penggunaan media pembelajaran visual Microsoft PowerPoint pada mata pelajaran PAI Bab Zakat terhadap hasil belajar siswa di SDN Sumbersari I Beji Pasuruan. Variabel yang digunakan mencakup penggunaan media visual sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y).

Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VI SDN Sumbersari I tahun ajaran 2023/2024, yang berjumlah 45 siswa. Berdasarkan definisi Pabundu (1997:32), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dengan karakteristik tertentu. Sampel diambil menggunakan teknik random sampling, sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2002:117), di mana setiap subjek memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Dari populasi 45 siswa, diambil sampel sebanyak 25%, menghasilkan 16 siswa sebagai sampel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Angket digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiono, 2007:135). Dokumentasi meliputi foto kegiatan belajar, hasil angket, dan arsip nilai sebelumnya. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan mengenai kondisi guru dan siswa, sesuai dengan pendapat Arikunto (2003:146) dan Hadi (2003:19). Wawancara dilakukan untuk bertukar informasi dan ide secara mendalam (Sugiono, 2013:231-233).

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan rumus statistik Yule's-Q. Rumus ini dipilih karena memungkinkan pencatatan data secara eksak dan memberikan landasan untuk analisis lebih lanjut. Data yang diperoleh digunakan untuk menilai pengaruh guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Bab Zakat. Hasil analisis dikonsultasikan dengan pedoman korelasi untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel.

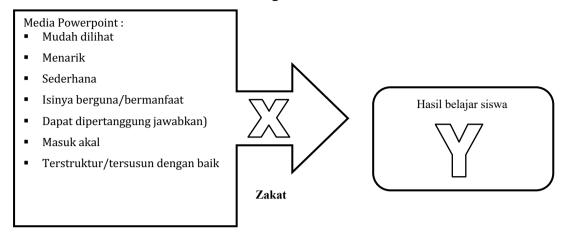
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media Visual Powerpoint

Penelitian ini memusatkan perhatian pada penggunaan media Powerpoint dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka metode dan jenis penelitian ini adalah *ex post facto* atau pengukuran setelah terjadinya suatu kejadian. Menurut Sugiono (2004:7) mengungkapkan bahwa *penelitian ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Dengan melakukan pendekatan ini semua fakta yang berupa kuesioner dari sumber yang diamati dan dokumen yang terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya yang selanjutnya ditelaah untuk menemukan data (Sumaatmadja, 1988).

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media Powerpoint terhadap hasil belajar PAI Bab Zakat siswa SDN Sumbersari I Beji Pasuruan. Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan media Powerpoint sebagai variable bebas (X) dan hasil belajar sebagai variable terikat (Y). Adapun rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Model Kerangka Pemikiran Penelitian



Pada tahun ajaran 2023/2024 jumlah siswa kelas VI 45 anak jadi jumlah populasi 45 anak. Metode yang digunakan untuk mengetahui besarnya sampel yang diambil dan dapat mewakili suatu populasi yaitu dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$
 (Ridwan, 2006:249)

Keterangan:

n: Jumlah sampel yang dicari

N: Jumlah populasi

d: Presisi atau kesalahan (25%)

Perhitungan sampel berdasarkan rumus diatas sebagai berikut:

$$n = \frac{45}{45(2.5) + 1} = 15,94 = 16$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka didapatkan nilai sebesar 15,94 kemudikan angka ini dibulatkan menjadi 16. Sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 16 responden yang berada di kelas VI SDN Sumbersari I Beji yang menjadi sampel penelitian.

Data tentang hasil belajar menggunakan media pembelajaran visual Powerpoint pada mata pelajaran PAI Bab Zakat di SDN Sumbersari I Beji dengan mengajukan sebanyak 10 item pertanyaan, di mana masing-masing item terdiri dari tiga jawaban pilihan ganda, tiap item mengungkap masing-masing kemampuan siswa terhadap hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran visual Microsoft Powerpoint seputar materi Mata Pelajaran PAI Bab Zakat di SDN Sumbersari I Beji yaitu:

Hasil skor perhitungan

Maka penilaian Responden terhadap penggunaan media visual Powerpoint pada mata pelajaran PAI Bab Zakat di SDN Sumbersari I Beji adalah menggunakan prosentasi sebagai berikut :

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden (Rakhmat, 1993: 23)

Tabel 1. Skor Perhitungan Responden Sebelum Penggunaan Media

NO	ANGKET	N	F			%		
			A	В	C	(Benar)	(Salah)	
1.	1		8	7	1	8	8	
2.	2		7	3	6	3	13	
3.	3		6	7	3	6	10	
4.	4		5	2	9	9	7	
5.	5	1.0	8	2	6	2	14	
6.	6	16	10	3	3	10	6	
7.	7		3	7	6	6	10	
8.	8		3	7	6	7	9	
9	9		8	3	5	8	8	
10	10		3	5	8	8	8	
	Rata-rata						9,3	

Tabel 2. Skor Perhitungan Responden Sesudah Penggunaan Media

NO	ANGKET	N	F			%		
			A	В	C	(Benar)	(Salah)	
1.	1		11	1	4	11	5	
2.	2		1	14	1	14	2	
3.	3		14	1	1	14	2	
4.	4		4	1	11	11	5	
5.	5	16	1	14	1	14	2	
6.	6		10	1	5	10	6	
7.	7		1	1	14	14	2	
8.	8		1	10	5	10	6	
9	9		14	1	1	14	2	

10	10	6	3	7	7	9
Rata-rata					11,9	4,1

Dari tabel di atas dapatlah diketahui bahwa 8% responden hasil belajar siswa SDN Sumbersari I Beji sebelum penggunaan media visual Powerpoint pada mata pelajaran PAI Bab Zakat sebagai media pembelajarannya. Kemudian 11,9% responden hasil belajar siswa meningkat drastis. Jadi berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Microsoft Powerpoint* pada pelajaran mata pelajaran PAI Bab Zakat memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap hasil belajar siswa kelas VI yaitu sebanyak (11,9%) siswa SDN Sumbersari I mampu menjawab angket seputar materi PAI Bab Zakat.

Pengujian Hipotesis dan Analisis

Hipotesis kerja atau alternatif, disingkat Ha menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y. Hipotesis nol (null hypotheses) disingkat Ho menyatakan tidak ada perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Data dalam penelitihan ini yaitu data yang bersifat kuantitatif (angka). Jadi, untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Powerpoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Bab Zakat di SDN Sumbersari I, maka disini penulis mennnggunkan analisa kuantitatif dengan memakai rumus Yule's-Q, sebagai berikut:

$$Qxy = \frac{(AxD) - (Bx C)}{(AxD) + (Bx C)}$$

Untuk menganalisa data, dengan memakai rumus tersebut, maka terlebih dahulu penulis menjelaskan table perbedaan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran Microsoft Powerpoint dengan hasil belajar sesudah menggunakan media pembelajaran Microsoft Powerpoint siswa pada mata pelajaran PAI Bab Zakat, yaitu :

Tabel 3. Pengaruh Media Pembelajaran Visual Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Bab Zakat

No.	NILAI	BENAR X	SALAH Y	TOTAL
1	Penggunaan Media Pembelajaran Visual Powerpoint Terhadap Hasil	11,9	4,1	100
2	Belajar X Hasil Belajar Dengan Tanpa Penggunaan Media Pembelajaran Visual	A 6,7	В 9,3	100
	Powerpoint Y Total	<u> </u>	D 13,4	200

Berdasarkan tabel diatas, dengan demikian dapat dianalisa dengan rumus Yule's Q, :

$$Qxy = \frac{(AxD) - (BxC)}{(AxD) + (BxC)}$$

$$= (11,9 \times 9,3) - (4,1 \times 6,7)$$

$$= (11,9 \times 9,3) + (4,1 \times 6,7)$$

$$= 110,6 - 27,4$$

$$110,6 + 27,4$$

$$= 83,2$$

$$= 0,602$$

Hasil analisis data tersebut Qxy = 0,602 berdasarkan table interhasil Qxy = 0,602 terletak pada rentang nilai Q + 0,50 s/d 0,69 yang menyatakan hubungan positif yang mantap. Dengan demikian, bahwa derajat hubungan antara dua variable yaitu Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Powerpoint terhadap hasil belajar sisiwa pada mata pelajaran PAI Bab Zakat adalah sangat besar. Hal ini berarti Penggunaan Media Pembelajaran Visual Powerpoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Bab Zakat mempunyai pengaruh positif yang tinggi. Dengan demikian maka hipotesis nihil ditolak, sedangkan hipotesis kerja diterima. Yang menyatakan bahwa Penggunaan Media Pembelajaran Visual Powerpoint dalam proses belajar mengajar mempuyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Bab Zakat di SDN Sumbersari I Beji Pasuruan sebesar 0,602.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Microsoft Powerpoint terhadap Hasil belajar mata Pelajaran PAI Bab Zakat, Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan media pembelajaran Visual Microsoft Powerpoint di SDN Sumbersari I Beji Kabupaten Pasuruan terdapat pengaruh dalam penggunaan Media Pembelajaran Visual Microsoft Powerpoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Bab Zakat di SDN Sumbersari I Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan. Hal ini dibuktikan dengan analisa data yang dilakukan dengan menggunakan rumus Yule's-Q sebesar 0, 602. siswa lebih memperhatikan pelajaran dan menjadi paham terhadap materi yang telah diberikan sehingga hasil belajar siswa menjadi baik Hasil perhitungan Yule's-Q diperoleh Qxy = 0,602, nilai tersebut terletak pada rentangan nilai Q+0,50 s/d 0,69. Berarti ada pengaruh penggunaan media Microsoft Powerpoint Terhadaap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Bab Zakat di SDN Sumbersari I Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan dengan pengaruh positif yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2003). Dasar-dasar evaluasi pendidikan. Bumi Aksara.

Arsyad, A. (2016). Media pembelajaran. RajaGrafindo Persada.

Azhar, A. (2017). Teknologi pendidikan dan pembelajaran. Remaja Rosdakarya.

Hadi, S. (2003). Metodologi research. Andi Offset.

Latuheru, J. D. (1988). *Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar masa kini*. Depdikbud.

Munir. (2012). Multimedia: Konsep & aplikasi dalam pendidikan. Alfabeta.

Pabundu, T. (1997). Metodologi penelitian sosial. Rajawali Press.

Rakhmat, J. (1993). Psikologi komunikasi. Remaja Rosdakarya.

Ridwan. (2006). Belajar mudah penelitian untuk guru, karyawan, dan peneliti pemula. Alfabeta.

Sugiyono. (2004). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Sugiyono. (2007). Metode penelitian administrasi. Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*). Alfabeta.

Sumaatmadja, N. (1988). Metode penelitian sosial dan pendidikan. Tarsito.

Sutrisno, H. (2016). Strategi pembelajaran efektif. Andi Offset.